



Bianglala Bermasalah Operasinya Dihentikan

■ Semua Kabin Diturunkan dari Kerangka Utama

Bianglala Sekaten

Pemkot Jogja meminta pengelola wahana itu untuk memberikan jaminan keamanan jika akan dipasarkan lagi.

Tidak ada korban luka/jiwa pada insiden tempo hari. Penumpang yang kabarnya terbaik mengalami shock.

Satu wahana bianglala di PMPS Sekaten dihentikan operasinya setelah mengalami masalah pada Minggu (11/11) malam.

Pengelola wahana itu menyatakan bianglala dalam kondisi baik saat terjadi insiden terbelahnya kabin.

Polisi melakukan investigasi terkait penyebab insiden yang baru pertama kali terjadi di PMPS ini.



Dengan adanya kejadian ini, kami minta pengelola wahana permainan untuk mengecek ulang seluruh keamanannya.

Evi Wahyuni

YOGYA, TRIBUN - Peristiwa terbelahnya beberapa kabin di salah satu bianglala Pasar Malam Perayaan Sekaten (PMPS) 2018 pada Minggu (11/11) malam, ditindaklanjuti oleh Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta, dalam hal ini Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Yogyakarta.

Ketua Tim Pemanfaatan Lahan, Evi Wahyuni menjelaskan, insiden tersebut baru kali pertama terjadi selama penyelenggaraan PMPS. Pihak pengelola juga bukan pelaku baru, melainkan sudah menjadi pengisi stan PMPS sejak lama.

"Kevelakaan ini baru terjadi kali ini. Ini bianglala model baru yang kabarnya tidak penuh. Kalau bianglala lainnya, kabarnya penuh.

● ke halaman 15

Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
<input type="checkbox"/> Negatif <input type="checkbox"/> Positif <input checked="" type="checkbox"/> Netral	<input type="checkbox"/> Amat Segera <input checked="" type="checkbox"/> Segera <input type="checkbox"/> Biasa	<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi <input checked="" type="checkbox"/> Untuk Diketahui <input type="checkbox"/> Jumpa Pers

- Disperindag

Yogyakarta,
 Ptt. Kepala Sekretaris
 Ttd
Ig. Trihastono, S.Sos, MM
 NIP. 19690723 199603 1 005

Bianglala Bermasalah

• Sambungan Hal 9

Ini yang jatuh juga kabinnya sebagian," tuturnya ketika ditemui di area PMPS 2018 di Alun-Alun Utara.

Terkait kejadian tersebut, pihaknya meminta agar pengelola menghentikan operasional bianglala untuk sementara waktu. Penghentian operasional ini juga terlihat dari diturunkannya semua kabin penumpang yang ada dikaitkan pada kerangka bianglala.

Evi menjelaskan, penutupan tersebut dilakukan sampai penyebab kecelakaan diketahui. Walaupun akan difungsikan kembali, pihaknya meminta agar pengelola mampu memberikan jaminan keamanan untuk masyarakat dari suatu lembaga yang memiliki kompetensi.

"Dengan adanya kejadian ini, kami minta pengelola wahana permainan untuk mengecek ulang seluruh keamanannya. Antisipasi ke depannya akan kami minta sertifikat kelangkaan wahana permainan," tegasnya.

Terkait standar keamanan wahana permainan di PMPS selama ini, Evi menuturkan bahwa sesuai dengan per-

aturan, pengelola wahana permainan wajib melakukan konsultasi terkait teknis dengan pihak Dinas Pekerjaan Umum Perumahan Energi Sumber Daya Mineral (PUP ESDM) DIY. "Karena mereka (PUP-ESDM) yang mengetahui teknisnya," ujarnya.

Sementara itu, disinggung mengenai korban dalam terbaliknya kabin bianglala, Evi memastikan tidak ada korban jiwa maupun korban yang mengalami luka. Seluruh pengunjung yang ada dalam kabin telah dievakuasi dengan kondisi selamat. "Tidak ada korban jiwa, tidak ada yang luka-luka. Hanya *shock* saja," tuturnya.

Selanjutnya, Evi mengimbau kepada masyarakat agar tidak perlu takut datang ke PMPS. Ia berpesan agar masyarakat lebih hati-hati ketika menaiki wahana permainan. Sementara untuk pihak pengelola wahana permainan, ia tekankan sekali lagi untuk terus memberi jaminan keselamatan kepada pengunjung PMPS. "Bianglala yang kami hentikan operasionalnya hanya yang bermasalah. Lainnya tetap beroperasi," tandasnya.

Sementara itu, Pelaksana Tugas Kepala Dinas PUP ESDM DIY M Mansur menjelaskan bahwa prinsip rekomendasi dari pihaknya

adalah tentang alun-alun yang memiliki sistem resapan air hujan (*sigma tank*). Hal tersebut membuat pengelola wahana permainan tidak boleh menggali, atau menancapkan sesuatu yang bisa merusak sistem resapan. "Kendaraan tidak boleh masuk alun-alun. Mereka wajib menjaga ketertiban, keamanan, dan kebersihan. Kalau terjadi insiden, sepenuhnya tanggung jawab pemrakarsa," jelasnya.

Mansur menegaskan bahwa dalam poin konsultasi sama sekali tidak disinggung mengenai keamanan dan kelangkaan dari wahana permainan tersebut. "Enggak ada. Itu bukan urusan PU," ucapnya.

Kondisi baik

Pengelola Wahana Permainan Berkah Ria, yang juga mengampu salah satu bianglala di Pasar Malam Perayaan Sekaten yang bermasalah pada Minggu malam. Mamat, menegaskan bahwa kondisi bianglala pada saat itu dalam keadaan baik. "Baru beroperasi 4 hari, ini wahana baru. Enggak ada masalah selama ini. Ini baru pertama kalinya (terjadi insiden) sejak PMPS tahun-tahun sebelumnya," ujarnya, saat dikonfirmasi.

Terkait adanya informasi yang beredar bahwa bebera-

pa hari sebelumnya bianglala sedang dalam perbaikan, Mamat tak menampik. Namun demikian, ia menjelaskan bahwa perbaikan tersebut tidak ada sangkut pautnya dengan mesin atau sistem penggerak lain dalam bianglala. "Perbaikan kemarin itu perbaikan lampu saja. Tidak ada masalah pada bianglala," ujarnya.

Ia pun menambahkan, terkait insiden tersebut diduga dikarenakan kecerobohan penumpang. Ada penumpang yang berpindah posisi duduk sehingga membuat kabin tidak seimbang dan berimbas pada kabin lain yang akhirnya ikut terbalik. "Kalau mau pindah tempat duduk harus pas posisi berhenti, jangan posisi jalan, sehingga goyang-goyang. Ada kemungkinan juga mereka bercanda di atas itu," ujarnya.

Mamat mengaku sudah dimintai keterangan oleh pihak kepolisian terkait insiden tersebut. Mamat menuturkan bahwa semua penumpang yang ada dalam kabin bianglala berhasil dievakuasi dan tidak ada korban jiwa maupun korban yang terluka atas peristiwa tersebut. "Kami diminta membenahi lagi dan memastikan keamanan wahananya untuk penumpang," tandasnya. (kur)



LEPAS - Kabin bianglala di PMPS yang bermasalah sudah dilepas dari kerangka, Senin (12/11). Kondisi bianglala sesaat setelah mengalami insiden, Minggu (11/11) malam.

TRIBUN JOGJA/AHMAD SYAHFUDIN/SITI UMAYYAH/WAIYU NUGROHO

Polisi Gelar Investigasi

WAKAPOLRESTA Yogyakarta, AKBP Ardiyan Mustakim, mengatakan saat ini pihaknya masih dalam proses pemanggilan pengelola wahana bianglala yang bermasalah di PMPS. Selanjutnya, pengelola akan dimintai keterangan.

"Untuk

kejadian tadi (Minggu) malam, kita hari ini (kemarin) akan panggil pengelola yang ada di alun-alun. Kita akan mintai keterangan. Namun kita juga akan cek ke lapangan. Kita akan lihat seberapa aman wahana," katanya

Mengenai dugaan ada tidaknya unsur pidana dalam kejadian tersebut, Ar-

diyan masih belum bisa memastikan sampai dengan selesainya proses investigasi yang bekerja sama dengan Pemkot Yogyakarta. Dia mengatakan, saat ini wahana untuk sementara akan ditutup sampai adanya hasil investigasi.

● ke halaman 15

Polisi Gelar

● Sambungan Hal 9

"Dugaan kita belum tahu. Kita panggil, sekalian kita investigasi. Mudah-mudahan tidak ada unsur pidana, kita harap hanya kelalaian. Jangan sampai ada unsur kesengajaan," paparnya.

Berkaca dari kejadian tersebut, Ardiyan mengimbau agar seluruh pengelola permainan, khususnya wahana yang berbahaya, agar rutin mengecek kesiapan wahana.

"Ke depan supaya tidak terjadi lagi. Alat, kan, buatan manusia tentunya harus kita cek. Intinya perawatan, pengawasan, pengecekan harus nonsetop.

Kalau bukanya malam, siang mereka harus cek bautnya, itu wajib. Ini masalah keamanan, keselamatan. Beruntung tidak ada korban jiwa," ungkapnya. Selain itu, nantinya kepolisian juga akan melakukan pengecekan keamanan dari wahana yang berpotensi berbahaya yang ada di Sekaten.

Kasat Reskrim Polresta Yogyakarta, Kopol Sutikno menjelaskan, polisi akan meneliti semua aspek. Hal ini penting dilakukan supaya kejadian serupa tidak terulang kembali di kemudian hari. Wahana bianglala tersebut untuk sementara dihentikan operasinya. "Sebelum ada rekomendasi (standar keselamatan) dari pihak berwenang (untuk dioperasikan lagi)," ujar dia.

Pantauan *Tribun Jogja* di lokasi kejadian, kemarin sekitar pukul 08.10, seluruh kabin bianglala berwarna putih tersebut sudah dilepas. Meski begitu, kabin tidak diletakkan di seputaran lokasi.

Kondisi bianglala, seperti baru kali pertama dirakit. Tidak ada petugas jaga dan tidak tampak pula adanya garis polisi.

"Tadi (Minggu) malam sempat ada garis polisi. Tapi sekarang (kemarin) sudah tidak ada. Tidak tahu, kapan dilepas," tutur seorang warga yang ditemui di lokasi kejadian. Kondisi di sekitar bianglala kala itu masih lengang. Hanya ada beberapa murid sekolah yang datang. Mereka bermain-main mengitari setiap wahana di PMPS. (may/rif)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Perdagangan			
-------------	--	--	--

Yogyakarta, 28 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005